

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris, yaitu penelitian hukum yang datanya diperoleh dari data primer atau diperoleh langsung dari masyarakat.⁶⁴ Menggunakan metode studi kasus, jadi penelitian ini berfokus pada satu kasus saja, yaitu kasus yang terjadi di Desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu mengenai perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran dari fenomena yang faktual terkait permasalahan yang menjadi objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil peneliti bertempat di Desa Lasung, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72273. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena disini terjadi perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan adanya penggunaan sihir dan kemungkinan penulis menemukan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu di tempat-tempat lain.

⁶⁴Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 24.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah saudari RN, yang secara langsung mengalami perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan adanya penggunaan sihir. Sedangkan objeknya adalah perceraian *qabla dukhul* dengan adanya dugaan penggunaan sihir serta dampak dari perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan adanya penggunaan sihir tersebut yang terjadi di desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Kasus perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir di Desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Dampak dari perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir yang terjadi dalam kasus di Desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.dengan dugaan penggunaan sihir.

Sumber data dalam penelitian ini adalah RN, yang mengalami perceraian *qabla dukhul* dengan dugaan penggunaan sihir.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi disini sebagai aktivitas awal untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian lebih dalam.

2. Wawancara

Selanjutnya wawancara, pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara ini dilakukan dengan prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang akan ditanyakan untuk kepentingan penelitian dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan beberapa teknik yaitu:

- a. *Editing*, yakni penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengubah data dan hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.⁶⁵ Tidak lupa juga memilih bagian-bagian yang penting, sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Serta merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang tersusun. Analisis data ini dilakukan dengan metode deskriptif

⁶⁵Bagung Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 69.

kualitatif, artinya penulis melakukan analisis berdasarkan landasan teori pada bab II.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Dugaan Penggunaan Sihir Sebagai Alasan Perceraian Qabla Dukhul (Studi Kasus Di Desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu)”. Pada tanggal 10 Januari 2023 keluar SK Penetapan Judul dan Pembimbing yang kemudian proposal penelitian diseminarkan pada hari Selasa, 31 Januari 2023. Setelah penyempurnaan dan sedikit perubahan maka disepakati perubahan judul berdasarkan SK Penetapan Perubahan Judul Skripsi tanggal 13 Maret 2023 menjadi “Perceraian *Qabla Dukhul* Dengan Dugaan Penggunaan Sihir (Studi Kasus Di Desa Lasung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu)”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini terhitung dari tanggal 27 Maret sampai 27 April peneliti mulai mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada narasumber, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini dikarenakan peneliti pulang kampung dan mengalami beberapa kali sakit, hal tersebut membuat proses pengerjaan

menjadi tertunda dalam waktu yang cukup lama. Hingga keadaan peneliti berangsur sedikit demi sedikit membaik, dan terhitung 2 Juni 2023 peneliti mulai mengolah secara intensif data yang sebelumnya diperoleh berdasarkan teknik editing dan deskripsi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan analisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing dan beberapa kali mengalami perbaikan sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi.